

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mendapatkan kesimpulan berupa data yang menggambarkan secara rinci, bukan data yang berupa angka. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mengeksplorasi realitas sosial melalui pendekatan, di mana peneliti berperan aktif dalam menangkap esensi dan konteks pengalaman subjektif. Metode ini relevan untuk mengetahui peran sertifikasi halal dalam meningkatkan pendapatan usaha pada pondok pesantren Al-Amien Kota Kediri.<sup>50</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu studi lapangan. Sudi lapangan dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan menggali informasi secara langsung dari subjek atau objek yang diteliti. Penelitian lapangan bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat empiris dan kontekstual melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.<sup>51</sup> Peneliti mengkaji secara langsung kondisi nyata di Pondok Pesantren Al-Amien guna memahami bagaimana sertifikasi halal diterapkan dalam unit usaha pesantren serta bagaimana dampaknya terhadap peningkatan pendapatan usaha pesantren tersebut.

---

<sup>50</sup> Muhammad Ramadhan, *‘Metodologi Penelitian’* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8.

<sup>51</sup> Ibid, 8

## **B. Kehadiran Peneliti**

Peneliti memiliki peran fundamental sebagai instrumen utama dalam proses investigasi ilmiah. Kontribusi strategis peneliti meliputi: menentukan fokus penelitian, memilih informan, mengumpulkan data, menilai kualitas data, serta menganalisis dan menafsirkan temuan. Peneliti hadir langsung di lokasi penelitian untuk melakukan observasi terhadap aktivitas usaha pesantren, mewawancarai pengelola unit usaha, dan pihak-pihak terkait lainnya. Kehadiran peneliti juga bertujuan untuk mendapatkan pemahaman utuh tentang bagaimana pelaksanaan sertifikasi halal pada produk usaha pesantren dan perannya dalam meningkatkan pendapatan.<sup>52</sup>

## **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Al-Amien yang terletak di Jl. Ngasinan, Kelurahan Rejomulyo, Kecamatan Kota, Kota Kediri. Dengan fokus pada unit-unit usaha yang telah memiliki atau sedang dalam proses sertifikasi halal yang dikelola pondok.<sup>53</sup>

Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan strategis. Pertama, pesantren ini merupakan salah satu dari banyaknya pondok pesantren di wilayah Kota Kediri yang telah secara aktif mengembangkan unit usaha dan berhasil memperoleh sertifikasi halal resmi dari LPPOM MUI. Kedua, Al-Amien memiliki struktur kelembagaan ekonomi yang cukup lengkap dengan enam unit usaha aktif, serta

---

<sup>52</sup> Moleong J. Lexy, '*Penelitian kualitatif*' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), 87.

<sup>53</sup> Ibid, 88

telah menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan pasca-sertifikasi. Ketiga, pesantren ini dikenal dengan pendekatan integratif antara pendidikan agama dan praktik kewirausahaan syariah.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan sekumpulan subjek yang menjadi sumber untuk menggali informasi dalam membantu memecahkan masalah dalam penelitian. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder<sup>54</sup>.

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah wawancara mendalam dengan subjek penelitian baik secara observasi ataupun pengamatan langsung.<sup>55</sup> Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dan observasi langsung dengan informan. Data primer pada penelitian ini didapatkan peneliti dari hasil wawancara dengan tujuh informan antara lain: Wakil Kepala Bidang Ekonomi Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri, koordinator pengelola unit usaha, dan santri. Berikut rincian tujuh informan tersebut:

1.	Ning Nadya Khoirina	Wakil Kepala Bidang Ekonomi Pondok Pesantren Al-Amien
2.	Nur Lailatul Mubbbbarokan	Koordinator Koperasi Amanah
3.	Zahra Maulifhina	Koordinator Kantin Amanah
4.	Ayunda Imamah	Koordinator Laundry Amanah
5.	Nabila Yumna	Koordinator Al-Amien Bordir dan Konveksi

<sup>54</sup> Ahmad Albar Tanjung dan Mulyani, *‘Metodologi Penelitian: Sederhana, Ringkas, Padat, dan Mudah Dipahami’* (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2021), 84.

<sup>55</sup> Ibid, 147.

6.	Khilma Mazidatul Ruwaida	Santri
7.	Jihan Nahdah Nafiah	Santri

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan informasi yang diperoleh melalui saluran tidak langsung, dengan peneliti berposisi sebagai penerima informasi kedua. Karakteristik utamanya adalah ketidaklangsungan perolehan data, dimana peneliti menggunakan sumber informasi yang telah ada sebelumnya.<sup>56</sup> Dalam riset ini yang dijadikan sebagai sumber data sekunder mencakup publikasi ilmiah berupa jurnal akademik, dan laporan penelitian terdahulu mengenai mengenai peran sertifikasi halal dalam ekonomi pesantren atau UMKM. Hal ini dilakukan untuk memaksimalkan pemahaman terkait topik permasalahan yang diangkat dalam penelitian.

## E. Metode Pengumpulan Data

Data maupun informasi dalam sebuah penelitian sangat penting untuk menjawab suatu permasalahan. Metode pengumpulan data adalah sistematisa pengumpulan data yang telah didapatkan dari berbagai sumber. Data dikumpulkan melalui beberapa cara, berikut sistematisa pengumpulan data:<sup>57</sup>

### 1. Observasi

Observasi dapat didefinisikan sebagai metode sistematis untuk mengamati dan mencermati fenomena atau peristiwa tertentu secara seksama dan terstruktur.<sup>58</sup> Observasi dalam penelitian ini digunakan untuk

---

<sup>56</sup> Sugiyono, 148.

<sup>57</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPM Veteran, 2020), 50.

<sup>58</sup> *Ibid*, 51.

mengumpulkan informasi dan data yang berkaitan dengan peran sertifikasi halal dalam meningkatkan pendapatan usaha yang ada di pondok pesantren Al-Amien Kota Kediri. Selain itu, peneliti membutuhkan untuk mengamati secara langsung aktivitas di unit usaha pondok, termasuk interaksi dengan konsumen dan penerapan standar halal.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan tanya jawab secara lisan tentang topik permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian. Jenis wawancara yang digunakan adalah semi-terstruktur wawancara dengan pedoman pertanyaan yang dapat dikembangkan, memungkinkan fleksibilitas untuk menggali lebih dalam informasi terkait proses sertifikasi halal, dampaknya terhadap pendapatan usaha<sup>59</sup>. Pada teknik wawancara ini peneliti melakukan wawancara dengan wakil kepala bidang ekonomi pondok, koordinator pengelola unit usaha, dan santri.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi secara luas berupa setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologi.<sup>60</sup> Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang mendukung penelitian ini.

Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tertulis maupun visual yang berkaitan dengan kegiatan usaha di Pondok Pesantren Al-

---

<sup>59</sup> Ibid, 51.

<sup>60</sup> Ibid, 51.

Amien Kota Kediri, khususnya usaha yang telah memperoleh sertifikasi halal. Data yang dikumpulkan meliputi dokumen laporan keuangan atau pencatatan pendapatan sebelum dan sesudah sertifikasi halal, foto kegiatan produksi, serta arsip administrasi yang menunjukkan perubahan signifikan setelah sertifikasi diterbitkan. Melalui teknik dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh bukti yang memperkuat hasil observasi dan wawancara, serta membantu dalam menganalisis sejauh mana sertifikasi halal berperan dalam meningkatkan pendapatan usaha di lingkungan pesantren.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengumpulkan, menyusun urutan data, mengelola data berdasarkan acuan, kategori, dan uraian dasar yang bertujuan untuk menyajikan data agar mudah dipahami. Analisis data bisa dilakukan ketika menjelaskan dan menyusun rumusan masalah, sebelum melaksanakan observasi secara langsung ke lapangan hingga penelitian selesai dilakukan.<sup>61</sup> Analisis data pada penelitian ini meliputi:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan alur seleksi, pemfokusan, pengabstrakan transformasi data kasar yang sudah ada di lapangan langsung serta dilanjutkan saat pengumpulan data, sehingga reduksi data dimulai ketika peneliti memilih wilayah untuk penelitian. Data yang tidak relevan atau tidak sesuai dengan fokus penelitian akan diabaikan.<sup>62</sup> Pada tahap ini

---

<sup>61</sup> Sugiyono, *'Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D'* (Bandung: Alfabeta, 2017), 243.

<sup>62</sup> Umrati dan Hengki Wijaya, *'Analisis Data Kualitatif'* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2017), 115.

peneliti memilah hal penting yang akan dijadikan informasi menjawab permasalahan penelitian. Peneliti mencari jawaban dari permasalahan dengan memilah data yang sebelumnya bersifat umum, dipilah menjadi informasi yang bersifat khusus. Proses ini dilakukan untuk mengelompokkan data menjadi unit-unit yang lebih kecil dan mudah dipahami.

## 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kegiatan saat sejumlah informasi disusun, sehingga dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif yaitu berwujud teks naratif atau bisa berupa tabel data maupun catatan wawancara yang dapat digunakan untuk informasi menjawab permasalahan dalam penelitian.<sup>63</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan

Tahap yang terakhir adalah penarikan Kesimpulan. Penarikan kesimpulan merupakan hasil dari analisis yang bisa dipakai untuk mengambil keputusan. Penarikan kesimpulan, peneliti akan mendapatkan jawaban tentang rumusan masalah yang sudah dirumuskan sejak awal. Penarikan kesimpulan pada penelitian kualitatif juga akan berisi temuan yang sebelumnya belum ada. Temuan ini bisa berupa gambaran suatu objek atau deskripsi yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah adanya

---

<sup>63</sup> Ibid, 116.

penelitian menjadi jelas, dapat berupa hipotesis atau teori, hubungan klausul ataupun interaktif.<sup>64</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Data yang didapat merupakan fakta mentah yang dikumpulkan dari lapangan, sehingga harus diolah dan dianalisis lebih lanjut agar menjadi data yang dapat dipertanggungjawabkan. Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian k ualitatif, serta berhubungan erat dengan validitas dan reabilitas. Proses verifikasi keabsahan data melibatkan perbandingan apa yang telah dilihat peneliti dengan apa yang seharusnya ada di dunia nyata.<sup>65</sup>

Mekanisme validasi data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kredibilitas, yang bertujuan memastikan kualitas dan keterpercayaan informasi yang diperoleh. Kredibilitas merupakan salah satu kriteria yang memastikan bahwa data dan informasi yang dikumpulkan mengandung kebenaran. Hal ini berarti bahwa hasil penelitian kualitatif dapat dipercaya oleh pembaca serta diterima oleh responden yang telah memberikan informasi selama proses penelitian berlangsung.<sup>66</sup>

Validasi data dalam kajian ini menerapkan strategi triangulasi, sebuah pendekatan komprehensif untuk menjamin keakuratan dan kredibilitas informasi. Metode triangulasi yang digunakan mencakup triangulasi metode dan sumber:<sup>67</sup>

---

<sup>64</sup> Ibid, 117.

<sup>65</sup> Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: LP2M UPM Veteran, 2020), 60.

<sup>66</sup> Ibid, 61.

<sup>67</sup> Ibid, 62.

### 1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk menguji keabsahan data dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai sumber data. Dalam penelitian ini, triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara dari tujuh informan yang memiliki peran berbeda, yakni wakil kepala bidang ekonomi pesantren, koordinator pengelola unit usaha, dan santri.

### 2. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Penggunaan berbagai metode ini bertujuan untuk memverifikasi keabsahan data melalui pendekatan yang berbeda.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Penulis melaksanakan penelitian ini melalui beberapa tahapan, yaitu:

### 1. Tahap Persiapan

Peneliti mulai menyiapkan proyek penelitian, seperti menentukan lokasi penelitian, subjek penelitian, mengurus perizinan, mengamati, mengevaluasi lapangan, memilih serta menggunakan informan, dan mempersiapkan peralatan pendukung dalam alur penelitian.

### 2. Tahap Implementasi

Peneliti melaksanakan penelitian langsung dengan cara melakukan wawancara langsung kepada para informan. Selain itu, peneliti juga melaksanakan observasi langsung dan melakukan dokumentasi, sehingga

penelitian yang dilaksanakan semakin akurat. Peneliti dapat menemukan bagaimana peran Sertifikasi Halal untuk Meningkatkan Pendapatan Usaha pada Pondok Pesantren Al-Amien Kota Kediri.

### 3. Tahap Analisis Data

Peneliti pada tahap ini sebagai tahap menganalisis data yang diperoleh pada tahap implementasi untuk membahas permasalahan pada penelitian.

### 4. Tahap Penulisan Laporan

Peneliti akan menyusun secara urut hasil dari penelitian yang didapatkan semasa tahap pelaksanaan dan tahap analisis data, kemudian didiskusikan dengan dosen pembimbing. Selanjutnya peneliti akan mengkaji serta melakukan perbaikan pada hasil penelitian yang sudah diamati oleh pembimbing.